

PARTISIPASI CIVITAS ACADEMICA STIE BIMA MELALUI KEGIATAN BERQURBAN DI MASA PANDEMIC COVID 19 DI KOTA BIMA

Wulandari¹, Puji Muniarty², Mawar Hidayanti³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) BIMA

e-mail: wulanbima.stiebima@gmail.com¹,

puji.stiebima@gmail.com², mawarh.stiebima@gmail.com³

ABSTRACT

Kegiatan berkorban sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi merupakan sarana peran aktif civitas akademika STIE Bima. Idul Adha tahun 2021 ini berlangsung di masa pandemi sehingga sedikit banyak berdampak pada pelaksanaan ibadah kurban. Bentuk kegiatan kreatif yang dimotori oleh civitas akademika lembaga pendidikan STIE Bima yaitu pengaturan jadwal pembagian daging kurban melalui nomor urutan kupon pembagian. Hal ini selain mencegah kerumunan massal di era Covid-19 dalam menjalankan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diterapkan oleh pemerintah daerah. Diharapkan peran civitas akademika menjadi sarana literasi dalam membangun partisipasi masyarakat dengan tetap memperhatikan keselamatan kesehatan di era Covid-19. Para dosen melakukan praktik pengelolaan daging kurban yang dapat dilihat dari empat fungsi dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pihak kampus STIE Bima melibatkan seluruh civitas akademika baik para Dosen dan Staff untuk aktif berperan aktif mensukseskan pelaksanaan kurban di sekitar lingkungan kampus. Pengabdian masyarakat oleh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima selain membangun antusias masyarakat juga meningkatkan partisipasi dosen dan staf untuk menjalankan tri dharma perguruan tinggi.

Keywords: Civitas Akademika, Partisipasi, kurban,

ABSTRAK

The sacrificial activity as a form of community service as one of the tri dharmas of higher education is a means for the active role of the STIE Bima academic community. Eid al-Adha in 2021 will take place during the pandemic, so it will have an impact on the implementation of qurban worship. The form of creative activity driven by the academic community of the STIE Bima educational institution is the arrangement of the schedule for the distribution of sacrificial meat through the order number of distribution coupons. This is in addition to preventing mass crowds in the Covid-19 era in carrying out the PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) policies implemented by the regional government. It is hoped that the role of the academic community will become a means of literacy in building community participation while still paying attention to health safety in the Covid-19 era. The lecturers carry out the practice of managing sacrificial meat which can be seen from four functions starting from planning, organizing, implementing and supervising. The STIE Bima campus involved the entire academic community, both lecturers and staff, to actively play an active role in the success of the implementation of sacrifices around the campus environment. Community service by the Academic Community of the Bima College of Economics (STIE) in addition to building community enthusiasm, also increases the participation of lecturers and staff to carry out the tri dharma of higher education.

A. Kata Kunci: *Civitas Academica, Participation, Kurban*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang terjadi mulai akhir tahun 2019 di China kemudian meluas ke berbagai Negara di dunia termasuk di Indonesia menjadi perhatian serius semua pihak. Hal ini dikarenakan pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat tetapi juga pada aspek lain seperti ekonomi, sosial, politik dan lain sebagainya. Pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu petani mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri petani tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Pemberdayaan merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar perguruan tinggi. Sehingga para civitas akademika STIE Bima menjalankan dalam bentuk wujud nyata berupa berperan aktif dalam kegiatan berqurban sebagai sarana pengabdian pada masyarakat.

Idul Adha bagi umat islam identik dengan ibadah haji dan ibadah qurban. Ibadah qurban yaitu membeli hewan qurban kemudian menyembelihnya untuk dibagikan kepada masyarakat lain, dilaksanakan oleh umat yang mampu. Hari raya Idul Adha setiap tahun dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijjah kalender hijriyah atau pada tahun ini bertepatan pada tanggal 20 Juli 2021 dan ibadah qurban dapat dilaksanakan mulai 10 hingga 13 Zulhijjah. Namun menariknya, Idul Adha tahun 2021 ini berlangsung di masa pandemi sehingga sedikit banyak berdampak pada pelaksanaan ibadah qurban.

Pengembangan masyarakat adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat melalui partisipatif aktif serta inisiatif. Anggota masyarakat dipandang bukan

sistem klien yang bermasalah, melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, hanya saja potensi tersebut belum sepenuhnya dikembangkan (Alfitri, 2011). Civitas akademika sebagai salah satu agen pemberdayaan melakukan kegiatan pendampingan dan edukasi kepada masyarakat tentang indahnya berbagi di tengah pandemic Covid-19. Pihak kampus mendata masyarakat kurang mampu untuk kemudian dibagikan kupon penerima jatah daging kurban. Sudah menjadi kebiasaan masyarakat Kota Bima bahwa setiap rumah yang dibagikan daging kurban diambil langsung di tempat penyembelihan atau diantar oleh kelompok tertentu ke rumah sebagai bentuk inisiatif dan partisipatif masyarakat.

Upaya penumbuh dan pengembangan partisipasi masyarakat dapat diupayakan melalui komunikasi yang bertujuan; menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi, menginformasikan tentang adanya kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi, menunjukkan dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi, menggerakkan kemauan masyarakat untuk berpartisipasi (Mardikanto, 2009). Proses partisipasi diukur melalui; (a) kualitas dan kuantitas keterlibatan/partisipasi masyarakat mulaidari kegiatan kajian atau analisis masalah,(b) perencanaan program, (c) pelaksanaan program, serta (d) keterlibatan dalam evaluasi secara berkelanjutan (Widjajanti, 2011).

Bentuk kegiatan kreatif yang dimotori oleh civitas akademika lembaga pendidikan STIE Bima yaitu pengaturan jadwal pembagian daging kurban melalui nomor urutan kupon pembagian. Hal ini selain mencegah kerumunan massal di era Covid-19 dalam menjalankan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

yang diterapkan oleh pemerintah daerah. Diharapkan peran civitas akademika menjadi sarana literasi dalam membangun partisipasi masyarakat dengan tetap memperhatikan keselamatan kesehatan di era Covid-19. Selain mengatur jadwal pengambilan daging kurban, civitas akademika STIE Bima secara tegas mengingatkan penerima manfaat kurban untuk tetap menjaga protokoler kesehatan Covid-19 yaitu; mencuci tangan, menjaga jarak dan tetap memakai masker ketika kegiatan berlangsung.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan berkorban oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dilaksanakan pada 11 Zulhijjah kalender hijriyah atau tanggal 21 Juli 2021. Berikut uraian kegiatan yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Tahapan Pelaksanaan Kurban di STIE Bima

No	Tahap	Kegiatan	Pelaksana	Ket.
1	Persiapan	Pendataan calon penerima manfaat, pembuatan dan pembagian kupon, pembagian lokasi dan jadwal distribusi	Tim panitia	Terlaksana
2	Pelaksanaan	Pemotongan hewan kurban, packing per kemasan, distribusi sesuai lokasi terjadwal	Tim panitia	Terlaksana
3	Monitoring dan evaluasi	Memantau pelaksanaan dan mendata kendala saat distribusi daging kurban	Tim panitia	Ketidaksesuaian kedatangan masyarakat sesuai jadwal

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan diawali dengan pembentukan panitia penanggung jawab pelaksanaan kurban Metode pelaksanaan kegiatan berkorban di era Covid-19 secara partisipatif melalui tahapan yaitu; panitia yang merupakan Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima mendata penerima manfaat sekitar kampus, melakukan pengaturan jam penukaran kupon agar tidak terjadi penumpukan masyarakat yang mengambil daging kurban, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Peran aktif civitas akademika dalam melaksanakan pengabdian masyarakat melalui kegiatan berkorban dilakukan dengan membangkitkan partisipasi masyarakat dengan tetap melaksanakan kebijakan pemerintah terkait kegiatan massal di era pandemi Covid-19.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para dosen melakukan praktik pengelolaan daging kurban yang dapat dilihat dari empat fungsi dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan kurban dilakukan dengan cara membentuk kepanitiaan kurban untuk melakukan musyawarah proses pelaksanaan kegiatan. Civitas Akademika terlibat secara langsung terkait penjadwalan pemotongan sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Bima. Pemotongan hewan kurban berupa empat ekor sapi dilakukan pada pagi hari oleh tim panitia jagal. Perencanaan jumlah penerima manfaat sesuai jumlah sapi yang dikurbankan oleh pihak Yayasan Pendidikan Sinar Jaya Bima.

Gambar 1.
Tahap Persiapan Kurban STIE Bima



a) Pendataan kupon

b) Krakas daging kurban

Kegiatan pelaksanaan berkorban oleh tim civitas akademika yang terdiri atas unsur pimpinan, dosen dan staf STIE Bima diawali gambar 1 (a) dengan pengaturan nomor kupon secara terjadwal berdasarkan kluster area dan waktu pengambilan daging. Penjadwalan dibagi dengan menjeda 45 menit tiap kluster dimulai dari pukul 12.00 – selesai. Sampai pukul 16.30 WITA kegiatan berlangsung dalam 5 tahapan sehingga masyarakat tidak berjubel dalam mengantri pengambilan daging kurban. Hal ini dirasa cukup efektif terbukti dari tidak menumpuknya antrean karena hadir sesuai pengaturan waktu sesuai area tempat tinggal yang diberi kode pada nomor kupon.

Langkah selanjutnya sesuai gambar 1 (b) pengelolaan daging diperlukan pelaksanaan sebagai eksekusi di tingkat lapangan. Pada tahapan ini, proses pengelolaan sangat tergantung pada lembaga dan orang yang bertugas di lapangan. Pihak kampus STIE Bima melibatkan seluruh civitas akademika baik para Dosen dan Staff untuk aktif berperan aktif mensukseskan pelaksanaan kurban di sekitar lingkungan kampus.

Gambar 2.

Peran aktif Civitas Akademika STIE Bima.



a) Pemotongan daging



b) distribusi



c) tim civitas akademika

Berdasarkan gambar 2 (a), kegiatan pemotongan hewan kurban dilakukan pada rumah potong hewan (RPH) Kota Bima dan krakas daging diangkut ke Kampus untuk pemisahan lebih lanjut. Setelah daging dipisahkan kemudian dilakukan pembagian oleh panitia kepada masyarakat setelah menyerahkan kupon ke bagian administrasi. Antusias civitas akademika yang terlihat pada gambar 2(c) ikut terlibat dalam pembagian daging kurban kepada masyarakat. Kerja sama tim memudahkan distribusi sehingga tidak terjadi antrian panjang saat pembagian daging kurban kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan tentu perlu dilakukan pengawasan penyaluran daging kurban. Hal ini termasuk aktivitas yang paling penting dan harus dilakukan secara terus menerus agar daging kurban dapat tersalurkan secara tepat sasaran. Pihak civitas akademika STIE Bima melakukan kegiatan pengawasan setidaknya berdasarkan tujuan;

1. Menghindari perlakuan penyelewengan kurban
2. Mengontrol, terkait kesesuaian dan ketepatan penyaluran kepada masyarakat penerima manfaat.

Gambar 3.
Tahap Pengawasan Pelaksanaan Qurban STIE Bima



a) Cek kesesuaian penyaluran

b) Cek stok daging

Monitoring pelaksanaan oleh panitia sesuai gambar 3 (a) terlihat bahwa control terus dilakukan melalui pengecekan urutan nama yang telah mengambil jatah kurban dengan list nomor kupon yang telah tersebar. Gambar 3 (b) merupakan langkah lanjutan control jumlah penyaluran dengan ketersediaan stok daging yang masih tersisa. Hal ini perlu dilakukan guna membuat laporan penyaluran daging kurban yang lebih terperinci sesuai rencana target sasaran kegiatan kurban oleh STIE Bima.

Pengabdian masyarakat oleh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima selain membangun antusias masyarakat juga meningkatkan partisipasi dosen dan staf untuk menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Sehingga lembaga pendidikan menunjukkan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat.

D. KESIMPULAN

Kegiatan berqurban dalam situasi pandemic Covid-19 tentu perlu selaras dengan aturan dan kebijakan pemerintah khususnya protokoler kesehatan. Tujuan utamanya yaitu kegiatan kemasyarakatan tetap

terlaksana dengan memperhatikan aspek keselamatan kesehatan selama kegiatan berlangsung. STIE Bima sebagai lembaga pendidikan di Kota Bima terus melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya moment berbagi pada hari raya idul adha melalui berkorban. Dampaknya yaitu, berbagi rasa syukur dengan saling membantu sesama golongan yang kurang mampu sehingga ikut merasakan kebahagiaan dengan tercukupi kebutuhan daging untuk konsumsi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2016). Qurban: Wujud Kedekatan Seorang Hamba Dengan Tuhannya. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan Vol. 14 No.1*, 109-116.
- Alfitri. (2011). *Community Development: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arif, Y. (2019). *Sistem Pengelolaan Daging Kurban Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Bahrudin, A., Zaka, U., Sholah, S., Muttaqin, I., & Mufaizin, M. (2021). Pemanfaatan dan Prospek Budidaya Cabe Jamu di Dusun Nung Malaka. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111-129.
- Junaidi, J., Ramdhan, T. W., & Putera, K. B. (2020). Membangun Ekonomi Pasca Covid 19 di Desa Sadah Tanah Merah Bangkalan melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Kelapa. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17-27.
- Kholid, K., Mudarris, M., & Masdar, M. (2020). Olahan Kunyit Asam Menjadi Minuman Herbal Sinom untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Kajuanak Galis Bangkalan. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 61-72.
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: LPP UNS.
- P. Sembada, A. Hakim, D. S Andik. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Tataniaga Hewan Qurban Di Jabodetabek: Studi Kasus Pada Mahir Farm. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan Vol 09 No. 02*, 64-71.

Puji Muniarty, Nurhayati, Wulandari. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Di Pandemi Covid-19. *Global Abdimas Vol.1 No. 1*, 18-23.

Widjajanti, K. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12, Nomor 1*, 15-27.